



## **BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO**

**NOMOR :**

**TAHUN : 2016**

---

---

### **PERATURAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 27 TAHUN 2016**

#### **TENTANG**

### **PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NOMOR 4 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAAHRAGA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KULON PROGO,**

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016, telah ditetapkan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;
  - b. bahwa dalam rangka optimalisasi pelayanan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dan mengakomodir objek tempat rekreasi dan olahraga yang ada, perlu dilakukan pengaturan lebih lanjut;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951;
  2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
  3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
  7. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga;

## **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KULON PROGO NOMOR 4 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA.

### **BAB I**

#### **KETENTUAN UMUM**

##### **Bagian Kesatu**

##### **Pengertian Istilah**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
4. Dinas adalah Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang pariwisata dan olahraga.
5. Tempat Rekreasi adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.
6. Fasilitas/sarana olahraga adalah fasilitas/sarana olahraga milik Pemerintah Daerah yang terdapat di dalam tempat rekreasi.

7. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
8. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
9. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
10. Objek Retribusi adalah pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
11. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.

## **Bagian Kedua**

### **Maksud dan Tujuan**

#### **Pasal 2**

- (1) Maksud disusunnya Peraturan Bupati ini yaitu sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.
- (2) Tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini yaitu agar pelaksanaan pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga berjalan dengan tertib dan akuntabel.

## **BAB II**

### **RINCIAN JENIS OBJEK RETRIBUSI**

#### **Pasal 3**

- (1) Bupati menetapkan rincian jenis objek Retribusi berdasarkan pengelompokan objek yang sejenis.
- (2) Objek yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif retribusi yang sama.
- (3) Besarnya tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga sesuai tarif Retribusi sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.
- (4) Terhadap jenis objek Retribusi baru yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah dalam tahap rintisan, tarif Retribusi dapat ditentukan lebih rendah dari tarif Retribusi sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.
- (5) Rincian jenis objek Retribusi dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Huruf A dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **BAB III**

### **TANDA BUKTI PEMBAYARAN**

#### **Pasal 4**

- (1) Setiap orang yang menikmati pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah dipungut Retribusi dan diberikan tanda bukti berupa karcis.
- (2) Karcis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) peruntukkan meliputi :
  - a. 1 (satu) lembar untuk pembayar/penyetor; dan
  - b. 1 (satu) lembar untuk arsip.
- (3) Setelah selesai pelaksanaan pemungutan Retribusi Bendahara Penerimaan/ Bendahara Penerimaan Pembantu wajib menyetorkan ke kas Daerah dengan menggunakan Surat Tanda Setor.
- (4) Contoh bentuk Surat Tanda Setor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Huruf B dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PEMUNGUTAN**

#### **Pasal 5**

- (1) Pemungutan Retribusi dapat dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

- (2) Kerjasama pemungutan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kerjasama untuk melakukan pemungutan Retribusi terhadap pengunjung tempat rekreasi yang dilakukan antara Dinas dengan kelompok masyarakat, lembaga kemasyarakatan, institusi sosial, dan/atau lembaga lain yang berbadan hukum, dengan imbalan jasa paling banyak 25 % (dua puluh lima per seratus) dari tarif Retribusi.
- (3) Kegiatan pemungutan Retribusi yang tidak dapat dikerjasamakan dengan pihak ketiga yaitu :
  - a. kegiatan penghitungan besarnya Retribusi terutang;
  - b. pengawasan penyetoran Retribusi; dan
  - c. penagihan Retribusi.

## **BAB V**

### **MEKANISME PEMBERIAN KERINGANAN**

#### **Pasal 6**

- (1) Pemohon dapat mengajukan keringanan kepada Kepala Dinas secara tertulis dalam Bahasa Indonesia.
- (2) Pengunjung rombongan lebih dari 10 (sepuluh) orang atau bagi rombongan pemakai fasilitas/sarana tanah lapangan lebih dari 100 (seratus) orang dapat diberikan keringanan sebesar 20 % (dua puluh per seratus) dari tarif Retribusi.
- (3) Pemberian keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan oleh Kepala Dinas.

- (4) Dalam hal Kepala Dinas berhalangan maka pemberian keringanan dilakukan secara berjenjang oleh Sekretaris Dinas atau Kepala Bidang Pengembangan Wisata.
- (5) Dalam hal pelaksanaan di lapangan terdapat permohonan keringanan Retribusi yang tidak terencana sebelumnya, pemberian keringanan dilakukan dengan cara mengisi form yang telah disediakan oleh petugas.
- (6) Dalam hal pemohon menghendaki keringanan Retribusi melebihi 20 % (dua puluh per seratus), maka permohonan ditujukan kepada Bupati, dengan tembusan Kepala Dinas.
- (7) Bupati dalam mengambil keputusan atas permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), dengan pertimbangan Kepala Dinas.
- (8) Pemberian keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) ditentukan sebagai berikut :
  - a. jumlah pengunjung 50-75 (lima puluh sampai dengan tujuh puluh lima) orang diberikan keringanan sebesar 30 % (tiga puluh per seratus);
  - b. jumlah pengunjung 76-100 (tujuh puluh enam sampai dengan seratus) orang diberikan keringanan sebesar 40 % (empat puluh per seratus); dan
  - c. jumlah pengunjung diatas 100 (seratus) orang diberikan keringanan sebesar 50 % (lima puluh per seratus).



- (9) Contoh bentuk form permohonan keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Huruf C dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **BAB VI**

### **TEMPAT PEMBAYARAN DAN PENYETORAN**

#### **Pasal 7**

- (1) Pembayaran Retribusi dilakukan ditempat pemungutan Retribusi pada tempat rekreasi dan olahraga.
- (2) Penyetoran pembayaran Retribusi ditentukan sebagai berikut :
- a. pengunjung dan pengguna fasilitas dan/atau sarana olahraga dibayarkan sekaligus pada saat masuk atau menggunakan tempat rekreasi dan/atau fasilitas/sarana olahraga;
  - b. pemungut Retribusi wajib menyetorkan ke Dinas dalam jangka waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja; dan
  - c. Bendahara Penerima wajib menyetorkan dalam jangka waktu paling lama 1 x 24 (satu kali dua puluh empat) jam ke Kas Daerah.
- (3) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b karena alasan/pertimbangan jarak tempuh ke Dinas, penyetoran pembayaran Retribusi ke Dinas oleh pemungut Retribusi pada tempat Rekreasi Goa Kiskendo, Puncak Suroloyo dan Kolam Renang Tanjungsari dengan tenggang waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja.

## **BAB VII**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 8**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates  
pada tanggal 30 Juni 2016

**BUPATI KULON PROGO,**

Cap/ttd

**HASTO WARDOYO**

Diundangkan di Wates  
pada tanggal 30 Juni 2016

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KULON PROGO,**

Cap/ttd

**ASTUNGKORO**

**BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2016 NOMOR 29**

LAMPIRAN :

PERATURAN BUPATI KULON PROGO  
NOMOR 27 TAHUN 2016  
TENTANG  
PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN  
DAERAH KABUPATEN KULON PROGO  
NOMOR 4 TAHUN 2016 TENTANG RETRIBUSI  
TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA

**A. Tarif Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahaga**

1. Retribusi masuk tempat rekreasi :

NO	OBJEK	RETRIBUSI
1	2	3
1.	Pantai	Rp. 5.000,00
	a. Pantai Glagah	(lima ribu rupiah)/orang/sekali
	b. Pantai Congot	masuk
	c. Pantai Trisik	
2.	Waduk	Rp. 5.000,00
	Waduk Sermo	(lima ribu rupiah)/orang/sekali
		masuk
3.	Goa	Rp. 5.000,00
	Goa Kiskendo	(lima ribu rupiah)/orang/sekali
		masuk
4.	Puncak	Rp. 5.000,00
	Puncak Suroloyo	(lima ribu rupiah)/orang/sekali
		masuk
5.	Kolam renang	Rp. 5.000,00
	Kolam renang Tanjungsari	(lima ribu rupiah)/orang/sekali
		masuk

6.	Air terjun Air terjun Kedung Pedhut	Rp. 2.000,00 (dua ribu rupiah)/orang/sekali masuk
7.	Wisata panorama alam lainnya a. Kalibiru b. Nglinggo c. Tritis	Rp. 2.000,00 (dua ribu rupiah)/orang/sekali masuk

2. Penggunaan fasilitas tempat rekreasi dan/atau sarana olahraga, meliputi :

NO	OBJEK	RETRIBUSI
1	2	3
1.	Gedung di tempat rekreasi Pantai Glagah, Goa Kiskendo, Puncak Suroloyo	Rp. 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah)/1 hari
2.	Gedung dermaga wisata di tempat rekreasi Pantai Glagah	Rp. 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah)/1 hari
3.	Panggung kesenian di tempat rekreasi Pantai Glagah, Puncak Suroloyo, Goa Kiskendo	Rp. 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah)/1 hari
4.	Tanah lapang di tempat rekreasi Pantai Glagah, Goa Kiskendo	

	a. kegiatan berkemah	Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah)/1 hari
	b. arena balap otomotif	Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)/1 even
	c. olah raga	Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah)/1 hari
	d. pameran/bazar	Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah)/1 hari
	e. arena <i>out bound</i> dan kegiatan sejenis	Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah)/1 hari
5.	Flying fox di objek wisata Puncak Suroloyo	Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)/orang/1 kali penggunaan
6.	Tempat tambatan perahu wisata Laguna Pantai Glagah	Rp. 1.000,00 (seribu rupiah)/sekali jalan
7.	Tempat tambatan sepeda air Laguna Pantai Glagah	Rp. 1.000,00 (seribu rupiah)/sekali jalan
8.	Sarana perdagangan/kios di tempat wisata Pantai Glagah, Goa Kiskendo, Puncak Suroloyo	Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah)/unit/1 tahun

## B. Contoh Bentuk Surat Tanda Setor

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PARIWISATA**  
**PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**Jl. Sugiman 12 Wates Kulon Progo**  
**Telp. (0274) 773095**

Model : Bend 17  
Rek. BPD Cab. Wates  
003.111.000.155

### **SURAT TANDA SETOR**

**Nomor :**

Tahun Anggaran .....  
Setoran seperti ini yang ke...  
Dalam tahun anggaran ini.

Lembar ke :  
Setoran seperti ini yang terakhir  
Telah dilakukan tanggal....

---

Kepala Kas Daerah Kabupaten Kulon Progo  
Pembantu Kas Daerah Kabupaten Kulon Progo

Wates,

Harap menerima uang sebesar :

(dengan huruf) :

Yaitu setoran :

Dengan perincian :

No.	Ayat	Uraian Penerima dari	Rp	Keterangan
JUMLAH				

Telah dibukukan                      Tgl                      Uang tersebut di atas diterima  
Tanggal :                                      Wates                      tgl.

Telah diverifikasi                      Penyetor                      Penerima

(.....)                      (.....)                      (.....)

**C. Contoh Bentuk Form Permohonan Keringanan Retribusi**

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**



**DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA**

**Jl. Sugimam Nomor 12, Wates 55611 Telp. (0274) 773095**

Nama Koordinator : .....

Rombongan

Jumlah Rombongan : .....

Hari : .....

Tanggal : .....

Waktu : .....

Objek Wisata : .....

Petugas Retribusi : .....

.....20...

Petugas Retribusi

Koordinator Rombongan

(.....)

(.....)

Wates, 30 Juni 2016

BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

HASTO WARDOYO